

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah merupakan unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang bertugas melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Jawa Tengah. Organisasi ini berlokasi di Jalan Diponegoro, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah memiliki tugas menyelenggarakan penelitian unggulan, menjadi pusat informasi, serta memberikan pelayanan prima di bidang kebahasaan dan kesusastraan, baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah.

Sebagai instansi pemerintah pusat di Jawa Tengah, Balai Bahasa juga menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah hingga tingkat kelurahan dan dengan organisasi non-pemerintah yang bergerak di bidang bahasa dan seni. Tujuan utamanya adalah menjadikan bahasa dan sastra sebagai wahana kerja sama dan perekat sosial dalam masyarakat yang majemuk.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Balai Bahasa memerlukan sistem informasi yang andal untuk mendukung administrasi dan pengelolaan berbagai program, salah satunya adalah pengelolaan mahasiswa magang. Selama mengikuti program magang di Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, penulis mengembangkan sebuah aplikasi *website* manajemen mahasiswa magang yang bertujuan mempermudah proses pendaftaran, pengelolaan data, dan monitoring kegiatan mahasiswa magang secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu, proyek pengembangan aplikasi ini menjadi solusi untuk mendukung kegiatan administrasi di Balai Bahasa, sekaligus sebagai implementasi ilmu yang diperoleh penulis selama studi dan pengalaman magang.

Sistem informasi manajemen ini dikembangkan dalam bentuk *website* dengan nama Kagaya, yang ditujukan untuk mengelola proses magang mahasiswa secara terstruktur dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam proyek ini adalah:

- a) Bagaimana merancang sistem informasi manajemen mahasiswa magang berbasis *website* yang dapat memenuhi kebutuhan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah?
- b) Bagaimana mengimplementasikan metode *Waterfall* dalam proses pengembangan aplikasi tersebut?
- c) Bagaimana menguji dan memastikan sistem yang dikembangkan dapat berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna?

1.3 Tujuan Proyek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam proyek ini adalah:

- a) Mengembangkan aplikasi sistem informasi manajemen mahasiswa magang berbasis *website* yang mudah digunakan dan efektif. Aplikasi ini diberi nama Kagaya, yang dirancang untuk membantu administrasi magang di Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.
- b) Menerapkan metodologi *Waterfall* secara sistematis dalam proses pengembangan aplikasi.
- c) Menghasilkan sistem yang dapat membantu Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam mengelola data mahasiswa magang secara optimal.

1.4 Manfaat Proyek

Manfaat yang diharapkan dari proyek ini meliputi:

- a) Secara praktis, sistem ini bermanfaat dalam menyederhanakan proses administrasi dan pengelolaan mahasiswa magang di Balai

Bahasa Provinsi Jawa Tengah melalui penerapan sistem terintegrasi yang mudah diakses.

- b) Secara akademis, pengembangan sistem ini memberikan manfaat sebagai media pembelajaran sekaligus penerapan ilmu teknologi informasi dalam merancang sistem informasi yang aplikatif dan bermanfaat.

1.5 Ruang Lingkup

Kagaya merupakan *website* sistem informasi manajemen mahasiswa magang yang dirancang untuk memfasilitasi proses magang di Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. Fitur-fitur utamanya meliputi:

- a) Pendaftaran Mahasiswa Magang
Memungkinkan mahasiswa mengisi formulir pendaftaran secara daring.
- b) Verifikasi dan Validasi Data
Admin memverifikasi data dan pemberian mentor.
- c) Presensi Berbasis Lokasi
Mahasiswa dapat melakukan presensi masuk dan pulang dengan validasi lokasi serta sesuai dengan aturan yang telah berlaku.
- d) Unggah *Logbook*, Tugas dan Karya
Mahasiswa mengunggah aktivitas harian, mengerjakan tugas yang diberikan oleh mentor melalui sistem dan mengunggah karya sebagai *output* akhir.
- e) Monitoring dan Penilaian
Mentor memantau serta menilai kinerja mahasiswa berdasarkan laporan harian dan kehadiran.

Semua fitur tersebut saling terintegrasi untuk memastikan kelancaran administrasi, pelaporan, serta transparansi kegiatan magang.

Sistem berbasis *website* seperti *Kagaya* menjadi penting karena mampu menggantikan sistem manual yang selama ini memerlukan proses administrasi

yang panjang, kurang efisien, dan rawan kehilangan data. Dengan *Kagaya*, seluruh proses yaitu mulai dari pendaftaran, presensi, hingga pelaporan dapat dilakukan secara digital, sehingga memiliki beberapa rincian sebagai berikut:

- a) Mengurangi beban kerja administrasi.
- b) Meningkatkan kecepatan verifikasi.
- c) Mencegah kesalahan pencatatan.
- d) Meningkatkan akuntabilitas dan dokumentasi kegiatan magang.

Kehadiran sistem ini membantu Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam menjalankan program magang secara lebih profesional dan terstruktur. Pihak-pihak yang terlibat dalam sistem *Kagaya* antara lain:

- a) Admin
Bertugas mengelola akun pengguna, memverifikasi pendaftaran, dan melakukan pemantauan umum sistem.
- b) Mentor/Pembimbing
Memantau kegiatan mahasiswa, memberikan bimbingan, serta menilai hasil magang.
- c) Mahasiswa Magang
Melakukan pendaftaran, presensi, pengisian *logbook*, melakukan pengerjaan tugas dan unggah karya sebagai *output* akhir.

Masing-masing memiliki akses dan peran yang disesuaikan dalam sistem untuk mendukung kelancaran proses magang. Sistem ini dapat diakses secara daring melalui perangkat komputer maupun *smartphone* dengan koneksi internet, dari mana saja. Namun, fitur presensi berbasis lokasi (*GPS*) hanya dapat dilakukan saat mahasiswa berada di area yang telah ditentukan, yaitu lingkungan kantor Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. Hal ini bertujuan untuk memastikan kehadiran fisik mahasiswa saat melakukan presensi.

Sistem *Kagaya* mulai diimplementasikan secara resmi pada awal tahun 2025. Adapun waktu-waktu penting dalam penggunaannya meliputi:

- a) Presensi
Dilakukan setiap hari kerja saat masuk dan pulang.

b) Unggah *Logbook*

Dapat dilakukan setiap hari atau di akhir pekan, tergantung ketentuan yang berlaku.

c) Unggah Karya Akhir

Dilakukan menjelang akhir masa magang sebagai salah satu syarat penyelesaian.

Jadwal penggunaan sistem disesuaikan dengan kalender kegiatan magang di Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. Alur penggunaan sistem *Kagaya* dimulai dari:

- a) Registrasi oleh mahasiswa melalui formulir daring.
- b) Verifikasi data oleh admin dan pemberian mentor.
- c) Pelaksanaan magang yang dipantau oleh mentor melalui presensi, *logbook*, tugas dan karya pada sistem.
- d) Hasil laporan akhir mahasiswa magang dari kegiatan selama magang.

Secara teknis, proses ini dibangun menggunakan metode *Waterfall*, dengan alur kerja yang jelas dan terdokumentasi. Setiap langkah divalidasi secara sistematis untuk menjaga integritas data dan transparansi proses.

1.6 Metodologi Pengembangan

Pengembangan aplikasi ini menggunakan metode *Waterfall* yang meliputi tahapan: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (*maintenance*). Metode ini dipilih karena sifatnya yang sistematis dan terstruktur, sesuai dengan kebutuhan pengembangan proyek.